

**LPPD DAN LKPJ BUPATI BANJARNEGARA
TAHUN 2017
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

I. DATA UMUM ORGANISASI

A. Dasar Hukum Berdirinya Organisasi

Dasar hukum berdirinya Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara adalah Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 16 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut :

➤ **Tugas Pokok**

Dinas Pendidikan, Kepeemudaan dan Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga yang menjadi kewenangan daerah.

➤ **Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja bidang Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga serta pelaksanaan urusan kesekretariatan dinas ;
2. Pelaksanaan koordinasi intern dan antar unit kerja terkait di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga ;
3. Perumusan kebijakan dalam rangka pelaksanaan pemberian bimbingan, pembinaan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga ;
4. Pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap kegiatan atau usaha di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga ;
5. Penelitian, pengembangan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga ;
6. Pemberian rekomendasi perizinan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga ;
7. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan serta pengidentifikasian di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga ;
8. Penginventarisasian permasalahan ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga ;
9. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga ;
10. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dindikpora kepada Bupati sebagai dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut ;

11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai tugas pokok dan fungsi Dindikpora.

C. Susunan Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 16 tahun 2008 Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - (1) Sub Bagian Umum ;
 - (2) Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan ;
 - (3) Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, terdiri dari :
 - (1) Seksi Mutasi ;
 - (2) Seksi Pengembangan ;
 - (3) Seksi Pembinaan.
4. Bidang Taman Kanak – Kanak dan Sekolah Dasar , terdiri dari :
 - (1) Seksi Kurikulum ;
 - (2) Seksi Kesiswaan ;
 - (3) Seksi Sarana dan Prasarana.
5. Bidang Sekolah Menengah, terdiri dari :
 - (1) Seksi Kurikulum ;
 - (2) Seksi Kesiswaan
 - (3) Seksi Sarana dan Prasarana.
6. Bidang PAUD, Dikmas, terdiri dari :
 - (1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini ;
 - (2) Seksi Pendidikan Masyarakat ;
7. Bidang Kepemudaan dan Olahraga terdiri dari :
 - (1) Seksi Olah Raga
 - (2) Seksi Kepemudaan
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), terdiri dari :
 - (1) Sekolah Menengah Atas ;
 - (2) Sekolah Menengah Kejuruan ;
 - (3) Sekolah Menengah Pertama ;
 - (4) Sanggar Kegiatan Belajar ;
 - (5) Dindikpora Kecamatan.
9. Kelompok Jabatan Fungsional

II. URUSAN DESENTRALISASI

A. Urusan Wajib Bidang Pendidikan

1. Program dan Kegiatan

a. Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran

1. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 - Anggaran : Rp. 288.200.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 188.015.574,- (82,39%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - Hasil : Terlaksananya kegiatan penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 - Permasalahan :
 - Solusi :

2. Penyediaan jasa administrasi keuangan

Anggaran	: Rp. 501.115.000,-
Realisasi Keuangan	: Rp. 478.780.000,-(95,54%)
Realisasi Fisik	: 100%
Keluaran	: Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan.
Hasil	: Terlaksananya kegiatan jasa administrasi keuangan
Permasalahan	: Beberapa sekolah bendahara rutin merangkap menjadi bendahara gaji sehingga honor yang diberikan salah satu (tidak boleh dobel anggaran) sehingga penyerapan tidak 100%
Solusi	: Menginventarisir Bendahara yang merangkap, sehingga pada saat Penyusunan RKA bisa disesuaikan.

3. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

Anggaran	: Rp. 11.545.000,-
Realisasi Keuangan	: Rp. 11.544.000,- (99,99%)
Realisasi Fisik	: 100%
Keluaran	: Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Hasil	: Terlaksananya kegiatan penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
Permasalahan	: Pembayaran tagihan di Bulan Januari dan Pebruari terkendala kesediaan dana.
Solusi	: Meminjam dana talangan.

4. Penyediaan bahan logistik kantor

Anggaran	: Rp. 535.000.000,-
Realisasi Keuangan	: Rp. 514.172.378,- (96,11%)
Realisasi Fisik	: 96%
Keluaran	: Tersedianya Bahan Logistik Kantor
Hasil	: Terlaksananya kegiatan penyediaan bahan logistik kantor
Permasalahan	: -.
Solusi	: -

5. Penyediaan jasa administrasi perkantoran (PTT)

Anggaran	: Rp. 1.174.073.000,-
Realisasi Keuangan	: Rp. 981,865,000,- (83,63%)
Realisasi Fisik	: 100%
Keluaran	: Tersedianya Honor Tenaga PTT dan Petugas Pendukung Administrasi Perkantoran
Hasil	: Terlaksananya kegiatan penyediaan jasa administrasi perkantoran
Permasalahan	: -
Solusi	: -

b. Program Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur

1. Pembangunan gedung kantor

Anggaran	: Rp. 1.750.000.000,-
Realisasi Keuangan	: Rp. 1.724,044,000,- (98,52%)

- | | |
|-----------------|---|
| Realisasi Fisik | : 100% |
| Keluaran | : Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor |
| Hasil | : Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor |
| Permasalahan | : Efisiensi anggaran |
| Solusi | : Turunnya harga penawaran saat lelang |
2. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- | | |
|--------------------|--|
| Anggaran | : Rp. 331.436.000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp. 318,45,797,- (95,96%) |
| Realisasi Fisik | : 100% |
| Keluaran | : Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor |
| Hasil | : Terpenuhinya perlengkapan gedung kantor |
| Permasalahan | : Harga barang lebih rendah dari indeks harga |
| Solusi | : Harga yang ditetapkan dan hasil negosiasi pada saat pengadaan. |
3. Pengadaan Peralatan gedung kantor
- | | |
|--------------------|---|
| Anggaran | : Rp. 409.285.000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp. 391.040,165,- (95,54%) |
| Realisasi Fisik | : 100% |
| Keluaran | : Tersedianya Peralatan Gedung Kantor |
| Hasil | : Terlaksananya pengadaan peralatan gedung kantor |
| Permasalahan | : Harga barang lebih rendah dari indeks harga |
| Solusi | : Harga yang ditetapkan |
4. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- | | |
|--------------------|---|
| Anggaran | : Rp. 129.226.000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp. 124,700,750,- (96,47%) |
| Realisasi Fisik | : 100% |
| Keluaran | : Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor |
| Hasil | : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor |
| Permasalahan | : Adanya pekerjaan yang selesai lebih awal sehingga ada ongkos tukang yang belum digunakan. |
| Solusi | : Menyesuaikan pekerjaan dan ongkos tukang. |
5. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- | | |
|--------------------|--|
| Anggaran | : Rp. 201.800.000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp. 186,799,334,- (92,57%) |
| Realisasi Fisik | : 93% |
| Keluaran | : Terlaksananya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor |
| Hasil | : Terlaksananya kegiatan pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor |
| Permasalahan | : Adanya beberapa asset / perlengkapan yang belum memerlukan pemeliharaan dikarenakan masih layak digunakan. |
| Solusi | : Efisiensi anggaran. |
7. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- | | |
|--------------------|------------------------------|
| Anggaran | : Rp. 740.970.000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp. 734,899,000,- (99,18%) |

Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Rehab Gedung Kantor
Hasil : Tersedianya 6 gedung kantor UPT 1 gedung kantor
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara dan kantor
SMA Negeri 1 Banjarnegara
Permasalahan : -
Solusi : -

c. Program Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan

1. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Anggaran : Rp. 227,500,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 192,900,000,- (94,79%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Penyusunan Laporan Capaian
Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
Dindikpora
Hasil : Tersusunnya penyusunan laporan capaian kinerja
dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
Permasalahan : Dana untuk makan minum dan transport peserta
rapat penyusunan asset tidak bisa dicairkan karena
waktunya sudah tidak memungkinkan.
Solusi : Dana tidak dicairkan

d. Program Pendidikan Anak Usia Dini

1. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
Anggaran : Rp. 50.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 47.687.000,- (95,37%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang
Kelas Sekolah.
Hasil : Tersedianya ruang kelas sebagai tempat belajar
yang nyaman dan berkualitas
Permasalahan : -
Solusi : -

2. Pelatihan kompetensi tenaga kependidikan
Anggaran : Rp. 50.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 50,000,000,-(100%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya pelatihan kompetensi tenaga pendidik.
Hasil : Menjadikan Tenaga Pendidik yang memiliki
kompetensi.
Permasalahan : -
Solusi : -

3. Penyelenggaraan Lomba-lomba TK/RA
Anggaran : Rp. 50.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 47,350,000,- (94,70%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Lomba-Lomba TK/RA
Hasil : Terlaksananya Kegiatan Lomba-lomba TK/RA
Permasalahan : Belanja perjalanan dinas luar daerah untuk lomba

- tingkat Provinsi tidak menyelenggarakan maka dana tidak terserap.
- Solusi : Dana tersebut tidak dicairkan.
4. Pengembangan PAUD
 - Anggaran : Rp. 100.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 100,000,000,- (100%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Terwujudnya Pengembangan Sarana dan Prasarana Paud.
 - Hasil : Tersedianya sarana dan prasarana PAUD
 - Permasalahan : Tidak ada permasalahan dana terserap semuanya.
 - Solusi : -
 5. Pengadaan Raport TK
 - Anggaran : Rp. 30.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 29.185.100,- (97,28%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Tersedianya Raport Untuk Siswa TK
 - Hasil : Tersedianya buku raport sebagai buku penilaian siswa TK
 - Permasalahan : Tidak ada permasalahan karena efisiensi.
 - Solusi : -
 6. Fasilitasi Pelaksanaan Ajang Kreativitas Semarak Anak Usia Dini Non Formal
 - Anggaran : Rp. 40.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 40.000.000,- (100%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Terlaksananya Ajang Kreatifitas Semarak Anak Dini PAUD Non Formal
 - Hasil : Terlaksananya Ajang Kreatifitas Semarak Anak Usia Dini
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -
 7. Penyelenggaraan Lomba Gugus PAUD dan lomba KB/TK Berprestasi
 - Anggaran : Rp. 20.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 19.380.000,- (96,90%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Terlaksananya Penyelenggaraan Lomba Gugus PAUD dan Lomba KB/TK Berprestasi
 - Hasil : Terlaksananya lomba Gugus PAUD dan KB/TK berprestasi
 - Permasalahan : Tidak ada masalah karena efisiensi BBM
 - Solusi : -
 8. Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD
 - Anggaran : Rp. 40.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 40.000.000,- (100%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Hasil : Tersedianya dana bantuan operasional Penyelenggaraan PAUD.

Keluaran : Tersalurnya BOP Untuk Lembaga PAUD Non Formal
Permasalahan : -
Solusi : -

9. Fasilitasi Organisasi Mitra PAUD

Anggaran : Rp. 25.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 24.850.000,- (99,40%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terjalinnnya Koordinasi antara organisasi mitra PAUD dan meningkatnya peran serta Organisasi Mitra PAUD
Hasil : Sinergitas organisasi mitra PAUD lebih optimal dalam pengembangan PAUD
Permasalahan : Karena pada saat pelaksanaan Work Shop ada 3 orang peserta yang tidak hadir, sehingga uang transport tidak dicairkan.
Solusi : Uang transport kembali ke kas daerah.

e. Program Penataan Penguasaan Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah

1. Pengadaan Tanah

Anggaran : Rp. 4.200.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 3,768,353,671,- (89,72%)
Realisasi Fisik : 94%
Keluaran : Terlaksananya Kegiatan Pengadaan Tanah
Hasil : Tersedianya tanah bagi pengembangan SMPN 2 Susukan dan Tanah untuk bangunan tempat pendidikan di Kecamatan Pagentan
Permasalahan : Untuk pengembangan SMPN 4 Satap Pandanarum tidak bisa terealisasi karena pemilik tanah meminta harga diatas harga taksiran (appraisal)
Solusi : Untuk pengembangan SMPN 4 Satap Pandanarum dianggarkan pada tahun anggaran berikutnya sepanjang harga tidak melebihi harga taksiran (appraisal)

f. Program peningkatan peran serta kepemudaan

1. Seleksi dan Pengiriman Pasukan Pengibar Bendera Pusaka

Anggaran : Rp. 25.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 0,- (0%)
Realisasi Fisik : 0%
Keluaran : -
Hasil : -
Permasalahan : -
Solusi : -

2. Penyelenggaraan dan pengiriman Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP)

Anggaran : Rp. 40.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 40,000,000,- (100%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Kegiatan Penyelenggaraan dan Pengiriman Kegiatan Sumpah Pemuda

Hasil : Terlaksananya penyelenggaraan dan pengiriman Kegiatan Sumpah pemuda (KSP) di tingkat Provinsi Jawa Tengah.
Permasalahan : -
Solusi : -

g. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

1. Lomba Sekolah Sehat

Anggaran : Rp. 100.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 96.730.000,- (96,73%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Lomba Sekolah Sehat
Hasil : Terciptanya lingkungan Sekolah yang sehat.
Permasalahan : Pelaksanaan lomba Sekolah Sehat tingkat provinsi Jawa Tengah tidak sesuai jadwal.
Solusi : Penyusunan jadwal ulang karena menyesuaikan dengan juklak Provinsi.

h. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun

1. Pembangunan Gedung Sekolah

Anggaran : Rp. 9.645,930.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 9.543.208.000,- (98,94%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Pembangunan Gedung Sekolah
Hasil : Terwujudnya gedung sekolah sebagai Tempat Sarana Pembelajaran
Permasalahan : -
Solusi : -

2. Penambahan Ruang kelas sekolah

Anggaran : Rp. 1.492.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 1.484.349.000,- (99,49%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Tersedianya Ruang Kelas Sekolah
Hasil : Terwujudnya Kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas
Permasalahan : Beberapa sekolah yang tidak memiliki lahan untuk pengembangan.
Solusi : Dilakukan pembangunan ruang kelas tingkat.

3. Pembangunan Sarana dan prasarana Olahraga

Anggaran : Rp. 700.000.000
Realisasi Keuangan : Rp. 698.446.000,- (99,78%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga
Hasil : Terwujudnya sarana dan prasarana olah raga di 7 (tujuh) sekolah
Permasalahan : Sisa kontrak
Solusi : -

4. Pembangunan Taman, lapangan upacara dan fasilitasi parkir.

Anggaran : Rp. 400.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 398.516.000,- (99,63%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir
Hasil : Terterwujudnya taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir di 6 (enam) sekolah
Permasalahan : Sisa kontrak
Solusi : -

5. Pembangunan Perpustakaan sekolah

Anggaran : Rp. 628.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 625.638.000,- (99,62%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya pembangunan perpustakaan sekolah
Hasil : Tercukupinya kebutuhan ruang perpustakaan.
Permasalahan : Masih banyak sekolah yang belum memiliki perpustakaan.
Solusi : Diprogram secara bertahap.

6. Pembangunan Sarana Air bersih dan sanitary

Anggaran : Rp. 819.251.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 808.509.000,- (98,69%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Pembangunan sarana air bersih dan sanitary
Hasil : Tersedianya Sarana Air bersih dan sanitary untuk siswa SD yang memadai
Permasalahan : Masih banyak sekolah yang belum memiliki sarana air bersih yang sehat.
Solusi : Diprogramkan kegiatan pembangunan sarana air bersih dari berbagai sumber pendanaan.

7. Pengadaan alat praktek dan peraga siswa

Anggaran : Rp. 200.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 191.827.000,- (95,91%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Penyediaan Alat Praktek dan Peraga Siswa.
Hasil : Tersedianya alat praktek dan peraga untuk siswa SD
Permasalahan : -
Solusi : -

8. Pengadaan Mebeler Sekolah

Anggaran : Rp. 403.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 400,400,000,- (99,35%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Mebeler Sekolah
Hasil : Tersedianya mebeler sekolah yang baik
Permasalahan : -
Solusi : -

9. Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, penjaga sekolah

Anggaran : Rp. 228.500.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 225.873.000,- (98,85%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya rehabilitasi rumah dinas sekolah
Hasil : Terwujudnya rumah dinas yang nyaman dan berkualitas.
Permasalahan : -
Solusi : -

10. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah

Anggaran : Rp. 2.456.432,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 2,440,215,000,- (99,34%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Rehabilitasi Sedang Berat ruang kelas sekolah
Hasil : Terwujudnya ruang belajar yang nyaman dan berkualitas
Permasalahan : -
Solusi : -

11. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah

Anggaran : Rp. 54.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 53.293.000,- (98,69%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah
Hasil : Tersedianya ruang guru yang memadai
Permasalahan : -
Solusi : -

12. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Perpustakaan Sekolah

Anggaran : Rp. 154.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 152.266.000,- (98,85%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Rehab Ruang Perpustakaan Sekolah.
Hasil : Tersedianya ruang perpustakaan untuk Sekolah Dasar
Permasalahan : -
Solusi : -

13. Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah

Anggaran : Rp. 25.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 14,725,000- (58,90%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya sosialisasi informasi pendidikan dasar
Hasil : Lancarnya pelaksanaan kegiatan sosialisasi
Permasalahan : Pelaksanaan di wilayah dalam kota sehingga uang saku tidak diperbolehkan.
Solusi : Tidak dianggarkan pada Tahun Anggaran berikutnya.

14. Pengadaan Raport

Anggaran : Rp. 775.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 424,970,430,- (54,83%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Tersedianya Buku Raport SD
Hasil : Terasilitasinya sarana penilaian siswa Sekolah Dasar.
Permasalahan : -
Solusi : -

15. DAK Bidang Pendidikan Dasar

Anggaran : Rp. 13.095.120.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 12.675.000.000,- (96,79%)
Realisasi Fisik : 100 %
Keluaran : Terwujudnya kegiatan DAK bidang pendidikan dasar.
Hasil : Terpenuhinya kebutuhan sarpras dan peningkatan mutu pendidikan Sekolah Dasar (SD).
Permasalahan : -
Solusi : -

16. Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar

Anggaran : Rp. 273.575.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 224.120.783,- (81,92%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terkelolanya DAK Bidang Pendidikan Dasar SD dengan Baik
Hasil : Terpenuhinya sarana prasarana dan peningkatan mutu Pendidikan SD yang memenuhi standar pendidikan
Permasalahan : -
Solusi :

17. Penyelenggaraan Wajar Dikdas 9 Tahun

Anggaran : Rp. 130.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 104,435,000,- (80,33%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terselenggaranya kegiatan Workshop Wajar Dikdas di 3 (tiga) Kecamatan.
Hasil : Meningkatnya kesadaran belajar pada anak usia sekolah.
Permasalahan : Belum dapat dilaksanakan di semua Kecamatan.
Solusi : Dilaksanakan dan dianggarkan secara bertahap.

18. Bantuan Penyelenggaraan Wisata Edukasi

Anggaran : Rp. 50.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 44,650,000,- (89,30%)
Realisasi Fisik : 100%
Out Put : Terlaksananya Penyelenggaraan Wisata Edukasi
Hasil : - Meningkatkan motivasi siswa untuk meraih prestasi.
- Meningkatkan wawasan para siswa tentang

- Budaya dan teknologi.
- Permasalahan : -
Solusi : -
19. Fasilitas Ujian Nasional SD/MI/SDLB
 Anggaran : Rp. 410.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 388,463,224,- (94,75%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terselenggaranya Ujian Sekolah SD/MI/SDLB
 Hasil : Meningkatnya prosentase kelulusan ujian Sekolah Dasar.
 Permasalahan : Perubahan Peraturan terkait pelaksanaan Ujian Sekolah Dasar
 Solusi : Perencanaan Kegiatan dilakukan lebih cermat.
20. Pengadaan Buku
 Anggaran : Rp. 350.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 314,702,000,- (89,91%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Buku
 Hasil : Tersedianya buku perpustakaan dan buku Mulok Bahasa Jawa bagi 30 Sekolah
 Permasalahan : Sisa kontrak.
 Solusi : -
21. Pengadaan Buku Mulok Bahasa Jawa SD/MI
 Anggaran : Rp. 200.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 196.475,000,- (98,24%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Tersedianya buku Mulok Bahasa Jawa SD/MI
 Hasil : Terlaksananya pembelajaran Mulok Bahasa Jawa
 Permasalahan : Belum tercapainya rasio kecukupan 1 (satu) siswa 1 (satu) buku.
 Solusi : Pengadaan buku Mulok Bahasa Jawa secara bertahap.
22. Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar
 Anggaran : Rp. 274,600,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 217,052,500,- (79,04%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya kegiatan Pengelolaan DAK bidang Pendidikan Dasar SMP
 Hasil : Terlaksananya kegiatan DAK bidang Pendidikan Dasar SMP secara maksimal
 Permasalahan : Sisa kontrak dan belanja yang tidak bisa dilaksanakan
 Solusi : -
23. Pembangunan talud pendidikan dasar
 Anggaran : Rp. 4,925,887,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 4,876,704,500,- (99,00%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya Pembangunan Talud Pendidikan

- | | |
|--------------|--|
| | Dasar |
| Hasil | : Terwujudnya pembangunan talud pengaman gedung untuk keamanan dan kenyamanan kegiatan belajar mengajar. |
| Permasalahan | : Kondisi geografi Banjarnegara yang rawan longsor. |
| Solusi | : Dialokasikan anggaran tahun berikutnya. |
24. Pendampingan BOS di SD/MI
- | | |
|--------------------|--|
| Anggaran | : Rp. 3,138,000,000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp. 3,103,733,850,- (98,91%) |
| Realisasi Fisik | : 100% |
| Keluaran | : Terlaksananya keg Pendampingan BOS |
| Hasil | : Meningkatnya kemampuan sekolah dalam memenuhi kebutuhan biaya untuk proses Pembelajaran. |
| Permasalahan | : - |
| Solusi | : - |
25. Pendampingan BOS di SMP/SMPLB
- | | |
|--------------------|---|
| Anggaran | : Rp. 1,608,000,000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp. 1,566,734,000,- (97,43%) |
| Realisasi Fisik | : 100% |
| Keluaran | : Terlaksananya keg Pendampingan BOS |
| Hasil | : Tersalurnya dana pendampingan BOS dalam rangka mewujudkan sekolah murah |
| Permasalahan | : - |
| Solusi | : - |
26. Fasilitas Program Makanan Tambahan Anak Sekolah(PMTAS)
- | | |
|--------------------|---|
| Anggaran | : Rp. 75,000,000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp. 73,919,920,- (98,56%) |
| Realisasi Fisik | : 100% |
| Keluaran | : Terlaksananya Program Makanan Tambahan Anak Sekolah |
| Hasil | : Meningkatnya gizi siswa Sekolah Dasar |
| Permasalahan | : Hanya dapat menjangkau 2 sekolah |
| Solusi | : Menambah sekolah serapan. |
27. Pengadaan TIK SD
- | | |
|--------------------|---|
| Anggaran | : Rp. 590,000,000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp. 547,327,000,- (92,77%) |
| Realisasi Fisik | : 100% |
| Keluaran | : Terlaksananya Pengadaan Peralatan TIK untuk SD |
| Hasil | : Tersedianya sarana Pendidikan Berbasis Teknologi bagi 10 Sekolah Dasar. |
| Permasalahan | : - |
| Solusi | : - |
28. Pengadaan alat kesenian
- | | |
|--------------------|---|
| Anggaran | : Rp.205,500,000,- |
| Realisasi Keuangan | : Rp.191,524,000,- (93,20%) |
| Realisasi Fisik | : 100% |
| Keluaran | : Terlaksananya pengadaan alat kesenian sekolah |

Hasil : Terpenuhinya kebutuhan alat kesenian di sekolah.
Permasalahan :
Solusi :

29. Lomba Mata Pelajaran Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI)

Anggaran : Rp.75,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp.70,650,000,- (94,20%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Lomba MAPSI Tingkat Kabupaten
Hasil : Meningkatnya kemampuan Siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga siswa memiliki IMTAQ (Iman dan Taqwa) yang maksimal.
Permasalahan : Pelaksanaan pada akhir tahun karena menunggu juklak lomba.
Solusi : Koordinasi dengan Provinsi.

30. Penyelenggaraan Pembinaan Kesiswaan Sekolah

Anggaran : Rp.40,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp.35,637,500,- (89,09%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Program Pembinaan Kesiswaan Sekolah
Hasil : Meningkatnya kesiapan para juara di Kabupaten Banjarnegara untuk mengikuti lomba tingkat Provinsi
Permasalahan : -
Solusi : -

31. Pengembangan Kurikulum Mulok

Anggaran : Rp.40,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp.39,587,500,- (98,97%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terselenggaranya kegiatan Pengembangan Kurikulum Mulok Banjarnegara.
Hasil : Meningkatnya kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Mulok Dawet Ayu.
Permasalahan : -
Solusi : -

32. Lomba-lomba tingkat SD

Anggaran : Rp. 180,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 128,320,000,- (71,29%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan lomba-lomba Tingkat SD
Hasil : Meningkatnya kemampuan masing-masing sekolah dalam prestasi dengan kompetensi antar sekolah.
Permasalahan : Pelaksanaan lomba – lomba tingkat provinsi tidak sesuai dengan jadwal.
Solusi : Penyusunan / pembuatan Jadwal lomba dan melaksanakan seleksi terbatas.

33. Peningkatan Mutu Ujian Nasional

Anggaran : Rp.290,000,000,-

Realisasi Keuangan : Rp.279,237,500,- (96,29%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : - Terlaksananya kegiatan Tryout US/M SD
- Tersusunnya Bank Soal SD.
Hasil : Meningkatkan kesiapan pelaksanaan Ujian Sekolah
SD/MI melalui kegiatan uji coba ujian sekolah
Permasalahan : -
Solusi : -

34. Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar

Anggaran : Rp. 210,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 201,956,000,- (96,17%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terselenggaranya kegiatan Bintek Implementasi
Kurikulum Pendidikan Dasar.
Hasil : Meningkatnya pemahaman Kurikulum 2013.
Permasalahan : Tidak ada Anggaran kuota anggaran dari Pemerintah
pusat
Solusi : Dianggarkan di APBD secara bertahap.

35. DAK Bidang Pendidikan Dasar SMP

Anggaran : Rp. 14,934,865,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 14,369,718,160,- (96,22%)
Realisasi Fisik : 97%
Keluaran : Terlaksananya keg DAK Bidang pendidikan dasar
SMP
Hasil : Terwujudnya kelengkapan sarana dan prasarana
pendidikan di 81 sekolah
Permasalahan : Sisa kontrak
Solusi : -

36. Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial

Anggaran : Rp. 30,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 7,020,000,- (23,40%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan pengelolaan Hibah dan
Bantuan Sosial
Hasil : Tersaluranya Hibah dan Bantuan Sosial
Permasalahan : -
Solusi : -

37. Bimtek Peningkatan Kapasitas Guru

Anggaran : Rp.190,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp.187,707,750,- (98,79%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terselenggaranya kegiatan Bintek Penilaian
Kurikulum 2013, Bintek Peningkatan Kapasitas Guru
dalam Metode Mengajar Membaca, Menulis dan
Berhitung dan Bintek Peningkatan Budaya Baca.
Hasil : - Meningkatnya kemampuan guru dalam dalam
melaksanakan penilaian Kurikulum 2013.

- Meningkatkan minat baca/ tulis dan menghitung kelas awal (1-3)
 - Meningkatnya kemampuan baca tulis dan menghitung Kelas tinggi (4-6)
- Permasalahan : Belum semua guru mengikuti kegiatan pelatihan.
Solusi : Kegiatan dilaksanakan secara berkesinambungan.
38. Pengadaan Alat Laboratorium SMP
- Anggaran : Rp.450,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp.436,106 ,000,- (96,91%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan Pengadaan Alat Laboratorium SMP.
Hasil : Terwujudnya Alat Laboratorium bahasa dan IPA sebagai sarana pembelajaran siswa di 4 (empat) sekolah
Permasalahan : Sisa kontrak
Solusi :
39. Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitari SMP
- Anggaran : Rp. 250,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 248,658,000,- (99,46%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitari SMP
Hasil : Terwujudnya sarana dan prasarana sanitasi di 4 (empat) sekolah
Permasalahan : Sisa kontrak
Solusi : -
40. Pembangunan Pagar Sekolah SMP
- Anggaran : Rp. 1,314,780,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 1,307,838,000,- (99,47%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan pembangunan pagar sekolah SMP
Hasil : Terwujudnya pembangunan pagar keliling sebagai sarana pengaman lingkungan sekolah di 5 (lima) sekolah
Permasalahan : Sisa kontrak
Solusi : -
41. Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas SMP
- Anggaran : Rp. 705,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 702,684,000,- (99,67%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SMP
Hasil : Terwujudnya ruang kelas sekolah yang baik dan nyaman untuk belajar di 6 (enam) sekolah
Permasalahan : Sisa kontrak
Solusi : -

42. Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru SMP
 Anggaran : Rp. 106,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 105,320,000,- (99,36%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya kegiatan rehabilitasi sedang/berat ruang guru SMP
 Hasil : Terwujudnya ruang guru yang baik dan nyaman untuk bekerja di 1 (satu) sekolah
 Permasalahan : Sisa kontrak
 Solusi : -
43. Penambahan Ruang Kelas Sekolah
 Anggaran : Rp. 500,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 498,069,000,- (99,61%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya kegiatan Pembangunan gedung kantor
 Hasil : Terwujudnya pembangunan gedung kantor sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di 1 (satu) sekolah.
 Permasalahan : Sisa kontrak
 Solusi :
44. Fasilitasi Penyusunan Database Sarana Prasarana Pendidikan
 Anggaran : Rp. 75,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 62,802,000,- (83,74%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya penyusunan database sarpras
 Hasil : Tersedianya database sarpras yang lengkap dan akurat.
 Permasalahan : -
 Solusi : -

i. Program Pendidikan Menengah

1. Pembangunan gedung sekolah
 Anggaran : Rp. 310,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 308,549,000,- (99,53%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya kegiatan pembangunan gedung Kantor.
 Hasil : Terwujudnya ruang kelas baru sebagai sarana kegiatan belajar mengajar di 4 (empat) sekolah
 Permasalahan : Sisa kontrak
 Solusi : -
2. Pembangunan Perpustakaan sekolah.
 Anggaran : Rp. 160,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 159,529,000,- (99,71%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya kegiatan pembangunan perpustakaan sekolah
 Hasil : Terwujudnya pembangunan ruang perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di 1 (satu) sekolah

- Permasalahan : Sisa kontrak
Solusi : -
3. Pengadaan alat praktek dan peraga siswa.
 Anggaran : Rp. 2,460,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 2,420,372,900,- (98,39%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
 Hasil : Terwujudnya alat praktek dan peraga siswa SMP sebagai sarana pendukung pembelajaran di 28 sekolah
 Permasalahan : Sisa kontrak
 Solusi : -
4. Pengadaan Mebeler Sekolah
 Anggaran : Rp. 360,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 350,025,210,- (97,23%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Mebeler SMP
 Hasil : Terwujudnya mebelair sebagai sarana belajar mengajar di sekolah sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan nyaman di 17 sekolah
 Permasalahan : Sisa kontrak
 Solusi : -
5. Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang praktikum sekolah
 Anggaran : Rp. 150,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 148,845,000,- (99,23%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang praktikum sekolah
 Hasil : Terwujudnya ruang laboratorium dan ruang praktikum yang baik dan nyaman untuk kegiatan praktik dan penelitian siswa di 2 (dua) sekolah
 Permasalahan : Sisa kontrak
 Solusi : -
6. Pelatihan Kompetensi tenaga pendidik
 Anggaran : Rp. 80.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 79.575.000,- (99,47%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya bintek kompetensi tenaga pendidik.
 Hasil : Tercapainya kompetensi tenaga pendidik
 Permasalahan : -
 Solusi : -
7. Pembinaan dan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
 Anggaran : Rp. 40.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 37,199,000,- (93,00%)
 Realisasi Fisik : 100%

- Keluaran : Terlaksananya bintek MBS untuk Kepala Sekolah
 Hasil : Kepala Sekolah menguasai MBS.
 Permasalahan : Sisa nilai kontrak
 Solusi : -
8. Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah
- Anggaran : Rp. 50.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 49,005,000,- (98,01%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya Sosialisasi Permendikbud No. 75 Tahun 2016
 Hasil : Kepala sekolah dan Komite Sekolah memahami revitalisasi Komite Sekolah.
 Permasalahan : Jumlah peserta di RKA tidak terserap semua
 Solusi : Pengambilan honor peserta disesuaikan jumlah peserta.
9. Penyelenggaraan Akreditasi sekolah menengah
- Anggaran : Rp. 40,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 38,595,000,- (96,49%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya bimbingan persiapan akreditasi
 Hasil : Kepala Sekolah memahami perangkat akreditasi terbaru.
 Permasalahan :
 Solusi : -
10. Pengadaan rapor SMP/SMA/SMK
- Anggaran : Rp.285,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp.267,871,900,- (93,99%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Tersedianya Raport KTSP SMP 1.550 buku dan sampul Raport SMP Kurikulum 2013 sebanyak 8.660 buah.
 Hasil : Terwujudnya raporKTSP SMP 1.550 buku dan sampul rapor Kurikulum 2013 sebanyak 8.660 buah sebagai sarana pencatatan data perkembangan peserta didik SMP dan terwujudnya sampul rapor kurikulum 2013.
 Permasalahan :
 Solusi : -
11. Penyelenggaraan lomba SMP/SMA/SMK
- Anggaran : Rp. 575.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 303,570,575,- (52,79%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terselenggaranya Lomba SMP/SMA/SMK
 Hasil : Semakin meningkatnya siswa yang berprestasi baik dibidang akademik, seni maupun olah raga.
 Permasalahan : - Sesuai dngan kewenangannya Kegiatan Lomba siswa SMA/SMK tidak dapat dilaksanakan di Kabupaten.

- Tidak semua cabang Lomba dilaksanakan di Tingkat Provinsi karena provinsi juga belum menyediakan dana.
- Belum tercapai target

Solusi : Perlu disiapkan artis/atlit yang berpotensi agar dapat berprestasi sampai dengan tingkat

12. Pengadaan buku

Anggaran : Rp. 100.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 94,468,000,-(94,47%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Buku
 Hasil : Tercapainya pengadaan buku Mulok
 Permasalahan : -
 Solusi : -

13. Pembangunan Talud Pendidikan Menengah

Anggaran : Rp. 1,750,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 1,743,560,000 ,- (99,63%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya pembangunan talud pendidikan menengah
 Hasil : Terwujudnya pembangunan talud sebagai sarana pengaman bangunan sekolah di 11 (sebelas) sekolah
 Permasalahan : Sisa kontrak
 Solusi : -

14. Implementasi kurikulum pendidikan menengah

Anggaran : Rp. 113,350,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 113,125,000,- (99,80%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya Pendampingan Kurikulum 2013.
 Hasil : Meningkatnya kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.
 Permasalahan : Guru kelas 9 belum mendapat pendampingan
 Solusi : Usulan pendampingan untuk guru kelas 9.

15. Pengadaan Alat Multimedia SMP

Anggaran : Rp. 350.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 345,724,220,- (98,78%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya kegiatan pengadaan alat multimedia SMP
 Hasil : Terwujudnya alat multimedia SMP sebagai sarana pembelajaran siswa
 Permasalahan : Sisa kontrak
 Solusi : -

16. Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan

Anggaran : Rp. 100.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 96,055,000,- (96,06%)

Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan
Hasil : Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan
Permasalahan : Sisa kontrak dan dobel anggaran antara uang harian dan transport peserta
Solusi : -

17. Pengembangan Muatan Lokal SMP

Anggaran : Rp. 40,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 21,082,500,- (52,71%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan penyusunan buku mulok.
Hasil : Terwujudnya Buku Mulok SMP.
Permasalahan : Pengurangan jumlah penyusun
Solusi : Transport local tidak bisa dicairkan.

j. Program Pendidikan Non Formal

1. Pemberdayaan Tenaga Pendidik Non Formal

Anggaran : Rp. 2,400,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 2,262,525,000,- (94,27%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Pemberdayaan tenaga pendidik non formal
Hasil : Kesejahteraan Tenaga Pendidik PAUD meningkat untuk 20 Kecamatan
Permasalahan : Tidak semua anggaran digunakan
Solusi : Efisiensi anggaran

2. Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan

Anggaran : Rp. 40,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 36,367,500,- (90,92%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan Bintek Pengelola Kursus dan Kelembagaan.
Hasil : Pendidik dan Tenaga Pendidik PNF memiliki Kompetensi untuk mengikuti Uji Kompetensi.
Permasalahan : -
Solusi : -

3. Pengembangan Pendidikan Keaksaraan

Anggaran : Rp. 30,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 29,700,000,- (99,00%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Stake Holder Pendidikan Keaksaraan memiliki konsep dasar dan strategi Pengembangan Pendidikan Keaksaraan.
Hasil : Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan bisa berjalan lebih optimal.
Permasalahan : -
Solusi : -

4. Pengembangan Kurikulum, Bahan Ajar dan Model Pembelajaran Pendidikan Non Formal
 - Anggaran : Rp. 25,000,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 22,910,000,- (91,64%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Tersedianya pendidik Kesetaraan yang berkualitas dan mampu menyusun kisi-kisi dan soal ujian Pendidikan KJesetaraan (UPK).
 - Hasil : Penyelenggaraan Pendidikan Keaksaraan bisa berjalan lebih optimal.
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -

5. Publikasi Dan Sosialisasi Pendidikan Non Formal
 - Anggaran : Rp. 15,000,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 14,812,500,- (98,75%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Tersosialisasinya kegiatan dan program PNF di Kabupaten Banjarnegara.
 - Hasil : Adanya Program berkesinambungan dan komunikasin efektif dalam melaksanakan program PNF di Banjarnegara dengan stake holder PNF.
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -

6. Penyelenggaraan Paket A
 - Anggaran : Rp. 80,000,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 80,000,000,- (100,00%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Terlaksananya Penyelenggaraan Paket A
 - Hasil : Terselenggaranya Pembelajaran Paket A
 - Permasalahan : Operasional lembaga dan peserta didik masih minim
 - Solusi : Memaksimalkan potensi yang ada di Satuan Pendidikan.

7. Penyelenggaraan Paket B
 - Anggaran : Rp. 180,000,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 180,000,000,- (100,00%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Terlaksananya penyelenggaraan Paket B
 - Hasil : Terselenggaranya pembelajaran paket B
 - Permasalahan : Operasional Lembaga dan peserta didik masih minim.
 - Solusi : Memaksimalkan potensi yang ada di Satuan Pendidikan.

8. Penyelenggaraan Paket C
 - Anggaran : Rp. 175,000,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 175,000,000,- (100,00%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Terlaksananya penyelenggaraan paket C
 - Hasil : Terselenggaranya Pembelajaran Paket C

Permasalahan : Operasional Lembaga dan peserta didik masih minim.
Solusi : Memaksimalkan potensi yang ada di Satuan Pendidikan.

9. Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Anggaran : Rp. 40,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 40,000,000,- (100,00%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Meningkatkan kapasitas pengelola dan Penilik PNF dalam mengembangkan program PNF di PKBM.
Hasil : PKBM dapat berjalan lebih optimal.
Permasalahan :
Solusi :

10. Fasilitas Hari Aksara Internasional (HAI) Dinas Pendidikan

Anggaran : Rp. 30.000.000
Realisasi Keuangan : - (DIV/OI)
Realisasi Fisik : -
Keluaran : -
Hasil : -
Permasalahan : -
Solusi : -

11. Fasilitas Keaksaraan Lanjutan

Anggaran : Rp. 70.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 70.000.000,- (100,00%)`
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Fasilitas Keaksaraan Lanjutan
Hasil : Terdapatnya kelompok keaksaraan tingkat lanjutan
Permasalahan : Lokasi Peserta didik yang berjauhan menyulitkan tenaga pendidik.
Solusi : Membuat model gerakan pendampingan pembelajaran.

k. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga

1. Penyelenggaraan Kompetisi Olah Raga

Anggaran : Rp. 415.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 410.412.500,- (98,89%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Kompetisi Olah Raga
Hasil : Meningkatnya prestasi olah raga pelajar
Permasalahan : Selisih antara Anggaran dan realisasi keuangan dikarenakan regulasi baru bahwa SMA dsn SMK menjadi wewenang Provinsi, maka untuk p enghargaan atlet dan pelatih tingkat SMA/SMK tidakbisa terealisasikan.
Solusi : -

2. Pengembangan Olahraga rekreasi

Anggaran : Rp. 40.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 40,000,000,- (100,00%)
Realisasi Fisik : 100%

- Keluaran : Terlaksananya Pengembangan Olah Raga Rekreasi
 Hasil : Terselenggaranya kegiatan olah raga rekreasi lari 28 Km di Kabupaten Banjarnegara.
 Permasalahan : -
 Solusi : -
3. Peningkatan Jumlah dan Kualitas serta Kompetensi Pelatih, Peneliti, Praktisi, dan Teknisi Olahraga
 Anggaran : Rp. 200,000,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 188,750,000,- (94,38%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : pengiriman peserta lomba tata upacara dan baris berbaris sejumlah 60 orang
 Hasil : Meningkatnya kemampuan TUB Baris besbaris
 Permasalahan : -
 Solusi : -
4. Tata upacara dan baris berbaris pelajar
 Anggaran : Rp. 75.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 72,000,000,- (96,00%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : pengiriman peserta lomba tata upacara dan baris berbaris sejumlah 60 orang
 Hasil : Meningkatnya kemampuan TUB Baris besbaris
 Permasalahan : - Antara pelaksanaan kegiatan dengan pembuatan
 Keluaran : Terlaksananya Kegiatan Tata Upacara Baris Berbaris SPJ jangka waktunya melebihi batas sehingga dana tersebut tidak bisa dicairkan.
 Permasalahan : -
 Solusi : -
5. Pembinaan dan Penghargaan Atlet dan Pelatih Berprestasi
 Anggaran : Rp. 150.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 63.000.000,- (42,00%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya kegiatan Pembinaan dan Penghargaan Atlet dan Pelatih Berprestasi *
 Hasil : Untuk meningkatkan prestasi atlit
 Permasalahan : -
 Solusi : -.
6. Pengembangan Kegiatan Pramuka.
 Anggaran : Rp. 200.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 193,375,000,- (96,69%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Kegiatan Pramuka
 Hasil : Untuk mendapatkan Pembina Pramuka yang berkompeten
 Permasalahan : Belum semua Pembina Pramuka di Gudep yang memiliki sertifikat KMD/KML.
 Solusi : Mendata sekolah yang belum memiliki sertifikat KMD

dan KML.

I. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Pelatihan Bagi Pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
 - Anggaran : Rp. 100.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 99,418,900,- (99,42%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Terlaksananya pelatihan bagi pendidik memenuhi standar kompetensi
 - Hasil : Terselenggaranya pelatihan bagi Pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -
2. Pengembangan system pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan
 - Anggaran : Rp. 50.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 46,842,500,- (93,69%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Tersedianya dana pendataan dan pemerataan pendidik dan tenaga kependidikan
 - Hasil : 1 paket Sim PTK
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -
3. Penilaian Kinerja Kepala Sekolah
 - Anggaran : Rp. 30.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 16,078,925,- (53,60%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Terwujudnya penilaian kinerja kepala sekolah
 - Hasil : 18 kepala sekolah sudah dinilai.
 - Permasalahan : Locus sasaran bervariasi sehingga SPPD tidak terserap.
 - Solusi : Pencairan disesuaikan kebutuhan yang ada.
4. Kesra bagi Wiyata Bhakti PTK
 - Anggaran : Rp. 7,456,200,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 7,319,742,700,- (98,17%)
 - Realisasi Fisik : 98%
 - Keluaran : pemberian kesejahteraan bagi pendidik dan tenaga kependidikan wiyata bhakti sejumlah 3.000 orang
 - Hasil : Tersalurkannya dana kesra PTK WB pada PAUD, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah kepada 2.483 orang
 - Permasalahan : Dikarenakan pada waktu pendanaan awal SMA dan SMK masih terdata.
 - Solusi : Dana diambil sesuai data yang aktif.
5. Penilaian Angka Kredit Fungsional
 - Anggaran : Rp. 250.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 233,122,500,- (93,25%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Terwujudnya Keputusan Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional dan penetapan PP No 16

- Tahun 2009
- Hasil : 5.000 orang yang sudah dinilai angka kredit fungsional.
- Permasalahan : -
- Solusi : -
6. Seleksi Kepala Sekolah
- Anggaran : Rp. 50.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp. 38,100,000,- (76,20%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran : Terlaksananya seleksi kepala sekolah
- Hasil : Untuk guru calon kepala sekolah SMP kosong dan 34 orang guru calon kepala sekolah SD .
- Permasalahan : Minimnya pendaftar Calon Kepala Sekolah SD.
- Solusi : Mengikutkan kembali mantan Kepala Sekolah Yang masih produktif dalam seleksi Calon Kepala Sekolah.
7. Bintek Bedah SKL UN
- Anggaran : Rp. 100.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp. 97,476,000,- (97,48%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran : Terselenggaranya kegiatan Bintek SKL untuk Guru
- Hasil : Meningkatnya kemampuan guru dalam menterjemahkan SKL menjadi soal ujian.
- Permasalahan : -
- Solusi : -
8. Diklat Kepala Sekolah
- Anggaran : Rp. 250.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp. 239,283,000,- (95,71%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran : Terlaksananya Program penyiapan Calon Kepala Sekolah melalui Diklat Calon Kepala Sekolah
- Hasil : 40 orang lulus diklat calon kepala sekolah
- Permasalahan : Ada Kepala Sekolah yang enggan mengikuti diklat karena terlalu lama.
- Solusi : Koordinasi dengan LPMP waktu diatur lebih simple.
9. Pengelolaan Permasalahan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
- Anggaran : Rp. 40.000.000,-
- Realisasi Keuangan : Rp. 35,959,575,- (89,90%)
- Realisasi Fisik : 100%
- Keluaran : Terwujudnya Penegakkan PP. No .53 tshun 2010 tentang disiplin PNS
- Hasil : - Tertanganinya 11 kasus di lingkungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Kab. Banjarnegara.
- Terselenggaranya Bintek Penanganan Kasus pada Kepala Sekolah baru sebanyak 43 orang
- Permasalahan : Banyak kasus yang tidak tertangani oleh sekolah dengan tertib.

- Solusi : Dengan bintek diharapkan permasalahan bisa ditangani dengan tertib dan benar dimasing – masing sekolah.
10. Pembinaan bagi PTK berprestasi
 Anggaran : Rp. 300.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 241,218,450,- (80.41%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya seleksi dan pemberian penghargaan bagi PTK berprestasi
 Hasil : Tersalurkannya uang pembinaan kepada 46 juara/guru Berprestasi tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
 Permasalahan : Banyak guru bekerja kurang professional.
 Solusi : Dengan Lomba untuk menyebarkan nilai – nilai profesionalisme
11. Penyelenggaraan Jambore PNF
 Anggaran : Rp. 30.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 26,748,750,- (89,16%)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya Jambore PNF
 Hasil : Penilaian semua lembaga PKBM di Banjarnegara mengacu pada 8 standar pendidikan.
 Permasalahan : Keterbatasan PTK PKBM dan Sarpras PKBM baik administrasi maupun KBM.
 Solusi : Memaksimalisasi peningkatan PTK PNF dan usulan operasional penyelenggaraan PKBM.
12. Kesra Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Wiyata Bhakti Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
 Anggaran : Rp. 12,164,500,000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 11,857,415,000,- (97,48%)
 Realisasi Fisik : 98,38%
 Keluaran : pemberian kesejahteraan bagi pendidik dan tenaga kependidikan wiyata bhakti sejumlah 1.565 orang
 Hasil : Tersalurkannya dana kesra PTK WB pada PAUD, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah kepada 1.541 orang
 Permasalahan : Ada penerima kesra yang mengundurkan diri.
 Solusi : Pencairan disesuaikan dengan penerima yang aktif.
13. Pengelolaan Sertifikasi Pendidik
 Anggaran : Rp. 50.000.000,-
 Realisasi Keuangan : Rp. 46,737,500,- (-)
 Realisasi Fisik : 100%
 Keluaran : Terlaksananya penyaluran dana sertifikasi guru
 Hasil : Fasilitasi Pengelolaan pendataan , pelaporan sertifikasi
 Permasalahan : -
 Solusi : -

14. Fasilitasi Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB).

Anggaran : Rp. 115,000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 113,788,000,- (98,95%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan PKG dan PKB dengan baik
Hasil : Terasilitasinya pengelolaan penilaian Kinerja Guru dan Pengembangan Keprofesian Guru.

Permasalahan : -
Solusi : -

15. Penguatan Kapasitas Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Penilik PNF

Anggaran : Rp. 240.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 229,433,600,- (95,60%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya kegiatan Penguatan Kapasitas Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Penilik PNF
Hasil : Penguatan Kepala Sekolah SMP 212 orang
Pengawas 56 orang Penilik 31 orang dan tenaga kependidikan 95 orang.

Permasalahan : Tidak ada masalah.
Solusi : -

16. Pengelolaan SKP Dan Penilaian Kinerja PNS

Anggaran : Rp. 30.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 30,000,000,- (100,00%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Kegiatan Workshop SKP untuk Kepala UPT, Kepala SMP, Kepala SD dsan Kepala TU.

Hasil : Teknis pembuatan SKP dengan benar 120 orang.
Permasalahan :
Solusi : Analisa pembuatan SKP dan penilaian SKP dengan benar

m. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

1. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Anggaran : Rp. 115.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 111,371,250,- (96,84%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : -
Hasil : Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan
Permasalahan : -
Solusi : -

2. Fasilitasi BSM

Anggaran : Rp. 45.000,000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 31,523,000,- (70,05%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya penyaluran dana BSM tepat sasaran.
Hasil : Meringankan beban siswa miskin
Permasalahan : Persyaratan pencairan lambat.
Solusi : Mekanisme persyaratan pencairan dilaksanakan

sosialisasi sesuai perbub oleh BPKAD.

3. Penyusunan Profil Pendidikan
 - Anggaran : Rp. 105.000.000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 104,117,500,- (99,16%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : -
 - Hasil : -
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -

4. Perencanaan pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan
 - Anggaran : Rp.150,000,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp.146,010,000,- (97,34%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : Tersusunnya Dokumen Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan
 - Hasil : Terealisasinya dokumen Perencanaan sarana prasarana pendidikan.
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -

5. Penyelenggaraan Ujin Nasional, Ujian Akhir, Sekolah Berstandar (UASBN) dan Ujian Nasional Kesetaraan (UNPK)
 - Anggaran : Rp. 425,000,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 312,668,581,- (73,57%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : -
 - Hasil : -
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -

6. Penerapan Sistem dan Informasi Manajemen Pendidikan
 - Anggaran : Rp. 135,000,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 119,647,700,- (88,63%)
 - Realisasi Fisik : 100%
 - Keluaran : -
 - Hasil : -
 - Permasalahan : -
 - Solusi : -

7. Pengembangan Kapasitas Pengelola Pendidikan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar (PKP-SPM Dikdas)
 - Anggaran : Rp. 904,454,000,-
 - Realisasi Keuangan : Rp. 783,295,500,- (86,60%)
 - Realisasi Fisik : 96%
 - Keluaran : - Pelatihan Penyusunan RKAS berbasis EDS bagi Kepala SDMI, SMP/MTs se Kabupaten Banjarnegara.
- [Pendataan ulang Capaian SPM SPM Dikdas.](#)
 - Hasil : Roadmap pemenuhan SPM Dikdas Kabupaten Banjarnegara.
 - Permasalahan : Masih banyak sekolah yang belum memenuhi SPM yang ditentukan.

Solusi : Pemenuhan SPM Dikdas dilakukan bertahap dalam jangka waktu 5 tahun.

8. Pendampingan Hibah SPM

Anggaran : Rp. 250.000.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 231,584,742,- (92,63%)
Realisasi Fisik : 98%
Keluaran : -
Hasil : -
Permasalahan : -
Solusi : -

9. Fasilitasi Operator Pendataan Pendidikan

Anggaran : Rp. 1,880,500.000,-
Realisasi Keuangan : Rp. 1,871,462,500,- (99,52 %)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Tersedianya dana untuk honorarium Operator Pendataan
Hasil : Terfasilitasinya Operator Pendataan Pendidikan
Permasalahan : SDM di sekolah-sekolah sangat terbatas yang berdampak pada perangkapan tugas operator oleh guru.
Solusi : Perlu dilakukan pengangkatan tenaga khusus operator di sekolah.

n. Program Penyelenggaraan BOS

1. Kegiatan Pengembangan Perpustakaan

Anggaran : Rp. 16.175.136.171,-
Realisasi Keuangan : Rp. 15.125.568.063,- (93,52%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Tersedianya layanan perpustakaan yang optimal.
Hasil : Perpustakaan sekolah memiliki kemampuan fasilitasi siswa dalam membuka jendela dunia melalui gerakan membaca buku (gerakan literan).
Permasalahan : Belum semua sekolah memiliki sarana/prasarana perpustakaan yang memadai.
Solusi : Sekolah hendaknya secara aktif mengembangkan perpustakaan satu diantaranya pengembangan perpustakaan melalui Perpustakaan Digital.

2. Penerimaan Peserta Didik Baru

Anggaran : Rp. 771.539.022,-
Realisasi Keuangan : 753.040.868 (97.60%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru secara tertib, terdata dan transparan serta akuntabilitas.

Hasil : Diperoleh data peserta didik baru yang akurat, sehingga lebih matang dalam menentukan rencana tindak lanjut pengembangan sekolah.
Permasalahan : Belum tersedia data yang valid terkait jumlah lulusan SD/MI yang mendaftar/melanjutkan ke SMP.
Solusi : Diupayakan secara bertahap melaksanakan PPDB Online.

3. Pembelajaran dan Ektrakurikuler

Anggaran : Rp. 17.068.212.682,-
Realisasi Keuangan : Rp. 16.690.463.821 (97,79%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya Kegiatan Pembelajaran di sekolah yang PAKEM dan terbinanya bakat siswayang loebih optimal melalui Kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.
Hasil : Pembelajaran yang bermutu dan berkualitas sehingga siswa dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki..
Permasalahan : Belum semua sekolah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang asik dan menyenangkan.
Solusi : Masih perlu dilakukan In Home Training (IHT) untuk membekali guru/siswa agar lebih memahami pembelajaran PAIKEM

4. Ulangan dan Ujian

Anggaran : Rp. 7.862.583.516,-
Realisasi Keuangan : 7.735.402.994 (98,38%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terselenggaranya evaluasi pembelajaran UTS, UAS, kenaikan kelas dan UASBN.
Hasil : Adanya hasil penilaian evaluasi pembelajaran tengah semester, akhir semester / kenaikan kelas.
Permasalahan : -
Solusi : -

5. Langganan dsan Jasa Sekolah

Anggaran : Rp. 2.585.980.198,-
Realisasi Keuangan : 2.504.733.338 (96,86%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terbayarnya langganan daya dan jasa sekolah
Hasil : Kebutuhan listrik, air, telpon sekolah tidak putus.
Permasalahan : -
Solusi : -

6. Rehabilitasi dan perawatan sekolah

Anggaran : Rp. 4.324.249.693,-
Realisasi Keuangan : 4.238.671.965 (98,02%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan pemeliharaan dan perawatan ringan gedung sekolah.
Hasil : Mebelair peserta didik/guru terawatt dan bisa digunakan.
Permasalahan : -
Solusi : -

7. Pembayaran Jasa Bulanan

Anggaran : Rp. 12.052.157.652,-
Realisasi Keuangan : 11.978.592.439 (99,39%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terbayarnya upah tenaga kerja/guru Wiyata Bhakti.
Hasil : Guru Wiyata Bhakti bisa menjalankan tugasnya.
Permasalahan : -
Solusi : -

8. Pengembangan Provesi Guru dan Tenaga Kependidikan

Anggaran : Rp. 2.285.073.040,-
Realisasi Keuangan : 2.184.817.282 (95,61%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terselenggaranya/terfasilitasnya kegiatan pengembangan profesi guru.
Hasil : Kualitas pendidik meningkat.
Permasalahan : -
Solusi : -

9. Pengelolaan Sekolah

Anggaran : Rp. 19.473.060.877,-
Realisasi Keuangan ; 19.022.491.249 (97,69%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terpenuhinya alat tulis kantor yang dibutuhkan dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah.
Hasil : Tersedianya buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, buku induk dsb.
Permasalahan : -
Solusi : -

10. Pengadaan dan Perawatan Komputer

Anggaran : Rp. 4.077.465.477,-
Realisasi Keuangan : 3.883.564.134 (95,24%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Terpenuhinya kebutuhan compute, laptop, LCD dan printer.
Hasil : Tersedianya computer, laptop, LCD dan printer untuk kepentingan administrasi sekolah.
Permasalahan : -
Solusi : -

11. Biaya Penunjang Lainnya

Anggaran : Rp. 719.141.666,-
Realisasi Keuangan : 685.163.454 (95,28%)
Realisasi Fisik : 100%
Keluaran : Tersalurnya dana BOS untuk pemenuhan kegiatan diluar 10 jenis program BOS.
Hasil : Kebutuhan penunjang lainnya dapat terpenuhi.
Permasalahan : Kebutuhan penunjang antara sekolah yang satu

Solusi dengan sekolah yg lainnya berbeda.
: Inventarisasi kebutuhan sekolah diluar 10 jenis lainnya.

V. PRESTASI YANG DICAPAI

Dalam peningkatan mutu prestasi Siswa dan Guru di kabupaten Banjarnegara, dilaksanakan dengan berbagai seleksi dan lomba baik di tingkat Provinsi, tingkat Nasional dan Internasional yang berhasil meraih prestasi yang cukup menggembirakan. Hasil-hasil tersebut antara lain :

1. Tingkat Provinsi Jawa Tengah

b. Jenjang Sekolah Dasar (SD)

1. Cilya Hassya Areta , SDN 2 Kecepat, Kec. Punggelan, Juara I Lomba Apresiasi Sastra
2. Haka Aghitsna Ridloka, SDN 1 Tempuran, Kec. Wanayasa, Juara II Lomba Kuis Ki Hajar

c. Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)

1. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara Juara I, Kejurprov Selam 50 M
2. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara Juara I, Kerjurprov Selam 100 M
3. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Renang Kapolda 100 M
4. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I, Kejurprov Selam Biffins 100 M
5. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejurprov Selam Biffis 50 M
6. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejurprov Renang Gaya Dada 100 M
7. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejuaraan Renang antar perkumpulan Gy Kupu2 50 M
8. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan 200 M Gaya Dada Jateng – DIY.
9. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Renang antar Sekolah dan PT 200-M Gaya Dada , Jawa – Bali.
10. Nurul Fathi Azizah SMP N 1 Punggelan Juara I Palang Merah Remaja Jumbara
11. Merlyin Dita Cahyani, SMP N 1 Banjarmangu, Juara 1 Jumbara
12. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara, Juara I Renang – O2SN
13. M. Ageng Patrioza, SMP N 1 Banjarnegara, Juara I Karate – O2SN
14. Yandura Lisdan, SMP N 1 Banjarnegara, Juara1 Pencak Silat - O2SN
15. Rafi Rizqi Nurdian, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II Kejurprov Selam Biffins 50M
16. M. Luthfan Antalsa As, SMP N 1 Banjarnegara, Juarall Kejurprov Selam Biffins 50 M
17. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II Kejuaraan antar Sekolah dan PT 200 M Gaya Bebas Jawa – Bali.
18. Tengku Bilqis Idellie, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II, Kejurprov Selam Biffins Putri 50 M
19. Elin Agustin, SMP N 3 Purwanegara, Juara III, Atletik/O2SN
20. Rafi Rizqi Nurdian, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Kejurprov Selam Biffins Putra 100M
21. M. Luthfan Antalsa As, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Kejurprov Selam Biffins Putra 100 M.

22. Rastra Rizqi Nurdian, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Kejurprov Selam Biffins Putra 200 M
23. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Antar Perkumpulan Renang 50 M.
24. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Renang Antar Sekolah dan PT – 4 x 50 M Jawa Bali.
25. Valentio Agung Setiawan, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Karate Kota Jateng - DIY
26. Adinda Ainur Rochmah, SMP N 2 Bawang, Juara III, Pencak Silat UNJ Open
27. Wiwit Prasetyawati, SMP N 4 Kalibening, Juara I Lomba Jumbara PMR Prov Jateng.

d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

1. Wartini, S.Pd,Bio, Kepala Sekolah SMP Satap 5 Purwanegara, Juara I Lomba Kepala Sekolah SMP Daerah Khusus Berdedikasi.
2. Subur, S.Pd, Kepala Sekolah SMP Satap 5 Punggelan, Juara II, Lomba Kepala Sekolah SMP Daerah Khusus Berdedikasi.
3. Heri Purwanto, S.Pd, Kepala Sekolah Satap 5 Punggelan, Juara II, Lomba Kepala Sekolah SMP Daerah Khusus Berdedikasi.
4. Nining Widiati, S.Pd, Kepala Perpustakaan SMP N 3 Mandiraja, Juara II, Kepala Perpustakaan.

2. Tingkat Nasional

a. Jenjang SD

1. Cilya Hassya Areta , SDN 2 Kecepat, Kec. Punggelan, Juara II Lomba Apresiasi Sastra

b. Jenjang SMP

1. Didi Kamalin, SMP N 2 Satap Sigaluh, Juara 1 Lomba Cabang Pencak Silat Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
2. Nur Hasanah, SMP N 2 Satap Sigaluh, Juara 1 Lomba Cabang Pencak Silat Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.
3. Sandy Nur Huda, SMP N 2 Satap Sigaluh, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
4. Okti Wan Romadhoni, SMPN 2 Satap Sigaluh, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.
5. Novita Tri Indah R, SMPN 1 Karangkoobar, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.
6. Kholifatun Nisaroh, SMPN 1 Karangkoobar, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.
7. Tunggul Ali Mukti, SMPN 1 Pejawaran, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
8. Ma'arif Abi Hilmansyah, SMPN 1 Pejawaran, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
9. Tri Kordianingrum, SMPN 1 Karangkoobar, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.
10. Rizki Arda Prasetyobudi, SMPN 1 Karangkoobar, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
11. Dian Saktiawan, SMPN 1 Karangkoobar, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.

12. Saeful Nur Bakti, SMPN 1 Pejawaran, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
13. Ghozi Kurnia Azmi, SMPN1 Pejawaran, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Putra Yogyakarta 2 Championship.
14. Angga Muadz, SMP N 1 Pejawaran, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
15. Andi, SMPN 1 Pejawaran, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
16. Miftahul Huda, SMPN 3 Pagedongan, Juara III Lomba PSHT Cup Jakarta Tahun 2017.

c. Jenjang Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

1. Wahyudi, S.Pd.I, SMP N 1 Rakit, Juara I Lomba Seminar Nasional Guru Pendidikan Dasar Berprestasi.
2. Subiarto, S.Pd, MM, SDN 1 Banjarmangu, Juara III Lomba Penulisan Artikel Ilmiah di Sekolah Dasar.

a. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

No.	Uraian	Jumlah (orang)
1.	Kualifikasi Pendidikan	
	SD/MI	7
	SMP	25
	SMA	227
	DIPLOMA 1,2,3	265
	S.1	4.518
	S.2	144
	S 3	
	Jumlah	5.186
2.	Golongan	
	Golongan I	30
	Golongan II	225
	Golongan III	2.040
	Golongan IV	2.891
3.	Pejabat Struktural	94
4.	Pejabat Fungsional Tertentu	4.870
5.	Pejabat Fungsional Umum	222
	JUMLAH	5.186

III. Permasalahan dan Solusi

No	Permasalahan	Solusi
----	--------------	--------

<p>A.</p> <p>1.</p> <p>2.</p>	<p>Pendidikan</p> <p>Sarana dan Prasarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi gedung sekolah dan rumah dinas guru/penjaga masih banyak yang rusak namun anggaran dari Pusat (DAK) tidak diperbolehkan untuk rehabilitasi, tapi untuk peningkatan mutu. - Masih kurangnya sarana prasarana peningkatan mutu sekolah : gedung perpustakaan, gedung laboratorium, alat laborat, alat praktek dan peraga dan sarana penunjang yang lain. - Kondisi meubelair di sekolah banyak yang rusak namun anggaran yang tersedia sangat minim. - Minimnya anggaran untuk pembangunan pengamanan bangunan sekolah : talud/senderan, pagar keliling. <p>Penyelenggaraan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih adanya anak – anak usia sekolah yang belum sekolah atau tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama pada jenjang SMP dan SM - Masih banyak sekolah penerima dana Bantuan Operasional Siswa (BOS) yang belum/kurang memahami tentang pengelolaan dana BOS sesuai dengan pedoman yang berlaku. - Implementasi Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 secara bersamaan dalam satu sekolah menyebabkan kebingungan dalam pelaksanaan. <p>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak semua siswa miskin menerima Beasiswa Siswa Miskin 	<p>Mengusulkan melalui dana APBD I Bantuan Keuangan maupun Bantuan Sosial untuk rehabilitasi gedung sekolah. Disamping itu melalui dana dekonsentrasi.</p> <p>Perlu lebih mengaktifkan Tim Koordinasi baik di tingkat Kabupaten/Kecamatan dan perluasan akses pendidikan terutama daerah-daerah yang sulit secara geografis</p> <p>APBD II atau APBN untuk mengalokasikan dana penyelenggaraan sosialisasi/bintek Kepala Sekolah dan Bendahara BOS dan dana pengelolaan kegiatan BOS di Kecamatan atau Kabupaten</p> <p>1. SD se Kabupaten Banjarnegara melaksanakan Kurikulum 2013 secara serentak mulai tahun 2016 dengan ditopang APBD.</p> <p>2. Membentuk TPK (Tim Pengembangan Kurikulum) yang bertugas untuk membuat Petunjuk Teknis Pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013 di Tingkat Satuan Pendidikan</p> <p>Menjalin kerja sama dengan GNOTA dan BAZIZ Kabupaten.</p>
-------------------------------	--	--

	<p>karena kuota dibatasi dari pusat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minimnya anggaran untuk lomba-lomba kesiswaan dan pengiriman siswa lomba sampai tingkat Nasional. <p>3. Pendidik dan tenaga kependidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Proses pembelajaran sebagai wujud pengembangan kurikulum kurang optimal sebagai akibat distribusi guru mata pelajaran di sebagian besar satuan pendidikan kurang proporsional dengan kebutuhan yang semestinya. - Belum terpenuhinya kebutuhan guru sesuai SPM - Masih ada guru yang belum memenuhi standar kualifikasi minimal terutama pada jenjang SD/MI. - Rendahnya minat guru untuk menjadi Kepala Sekolah - Tidak adanya tenaga administrasi di SD/MI berakibat guru juga disibukkan dengan kegiatan administrasi keuangan dana BOS atau bantuan lainnya <p>B. Bidang Pemuda dan Olah Raga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minimnya sarana dan prasarana olah raga dengan klasifikasi standar baku baik secara nasional maupun internasional. - Minimnya anggaran pembinaan dan pembibitan atlet serta anggaran penyelenggaraan even olah raga. - Kurangnya pembinaan generasi muda pada hal-hal yang mengarah kepada kegiatan bekal masa depan agar mereka dapat hidup mandiri. - Kurangnya kualitas SDM berbasis 	<p>Mengupayakan anggaran dari berbagai sumber yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal kekurangan guru mata pelajaran, pembelajaran di satuan pendidikan pada mata pelajaran tertentu diampu oleh guru mata pelajaran lain dalam satu rumpun mata pelajaran (kompensasi) <p>Memberdayakan Guru Wiyata Bhakti /Honorer / Kontrak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam hal kelebihan guru mata pelajaran diupayakan model pembelajaran team teaching • Pemberian subsidi studi lanjut ke jenjang S1 melalui dana dari APBD Prov./Kabupaten. <p>Merekrut kembali melalui penugasan Kepala Sekolah yang sudah HMT lebih dari 1 tahun.</p> <p>Guru merangkap sebagai pendidik dan tenaga administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengusulkan bantuan pengadaan sarpras olah raga. - Mengoptimalkan anggaran yang ada dan menjalin kerja sama dengan pihak yang peduli dengan kemajuan olah raga. - Membuat usulan melalui dana APBD I/II - Mengusulkan program
--	--	---

	<p>IPTEK.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya dukungan (peran serta) Sponsorship Perusahaan/pihak swasta. - Minimnya penghargaan/jaminan (Pelatih/Athlet). - Minimnya kompetisi secara berjenjang. 	<p>pelatihan pelaku olahraga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengoptimalkan kerjasama dengan perusahaan/swasta. - Mengusulkan pemberian penghargaan bagi pelatih/Athlet. - Mengusulkan program Kompetisi olahraga.
--	---	---

IV. TUGAS UMUM PEMERINTAHAN

A. Kerjasama Daerah Dengan Pihak Ketiga

1. Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi saat ini dilaksanakan dengan :
 - a. UPBJJ-UT Purwokerto bentuk kegiatan peningkatan kualifikasi akademik guru TK/SD
 1. Program dan Kegiatan yang Diterima dan Pelaksanaannya
 - a) Program S1/D4 TK/PAUD
 - b) Program S1/D4 PGSD
 2. Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Melaksanakan
 - a) UPBJJ-UT Purwokerto
 - b) Dindikpora Kab. Banjarnegara
 3. Dasar Hukum
 - a) UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
 - b) PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - c) PP Nomor 74 tahun 2008 tentang guru
 - d) Permendiknas nomor 10 tahun 2009 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan
 - e) MoU antara UPBJJ-UT Purwokerto dengan Pemkab Banjarnegara No. 043/J31.34/KS/2004 tanggal 21 Desember 2004
 4. Bidang Kerja Sama
 - a) Pendidikan/Studi lanjut peningkatan kualifikasi pendidikan ke Program jenjang S1 PGPAUD, bagi guru PAUD/TK untuk memenuhi syarat menjadi guru sesuai peraturan yang berlaku.
 - b) Pendidikan/Studi lanjut peningkatan kualifikasi pendidikan ke Program jenjang S1 PGSD, bagi guru kelas S1 untuk memenuhi syarat menjadi guru sesuai peraturan yang berlaku
 5. SKPD Penyelenggara Kerja Sama Antar Daerah
 - a) Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Banjarnegara
 - b) BKD Kabupaten Banjarnegara
 6. Sumber dan Jumlah Anggaran
 - a) Sumber Anggaran adalah Bantuan Kualifikasi Pendidikan S1 Guru dari APBD I Provinsi Jawa Tengah

- b) Jumlah Anggaran sesuai dengan kuota dari Dinas Provinsi dan keadaan di Kabupaten Banjarnegara dengan perhitungan satu mahasiswa menerima bantuan kualifikasi pendidikan S1 setiap tahunnya Rp. 3.500.000,-
7. Jangka Waktu Kerja Sama
Kerja sama dimulai tahun 2004 sampai tuntasnya guru sudah berpendidikan S1 semua atau batas waktu tidak dibatasi.
8. Hasil (Out Put) Dari Kerja Sama
- a) Guru PAUD/TK yang belum berpendidikan S1 PGPAUD jadi bisa mengikuti memenuhi kualifikasi pendidikan guru minimal S1 tanpa meninggalkan tugas mengajar karena kuliah dengan sistem mandiri dengan program belajar jarak jauh Universitas Terbuka, dan pada umumnya guru kelas PAUD sudah mengikutinya.
 - b) Guru Kelas SD yang belum berpendidikan S1 PGS
9. Permasalahan dan Solusi
- a) Permasalahan yang timbul adalah guru Mapel Penjaskes SD tidak ada Program S1 di UT sehingga guru yang baru berpendidikan SGO/DII PJOK tidak bisa ikut studi lanjut dengan yang belajar jarak jauh di UT
 - b) Solusinya adalah dengan memfasilitasi dengan LPTK yang ada S1 Pendidikan Penjaskes SD untuk dapat ikut program Kuliah non reguler dengan ijin belajar khusus dari pejabat yang berwenang seperti di UNS.
10. Hal-hal lain yang perlu dilaporkan
Ada beberapa guru yang belum berijazah S1 karena jurusan di UT tidak ada dan berusaha ikut studi lanjut di Perguruan Tinggi lain seperti Guru Agama Islam ke STAIN Purwokerto dan Unsiq Wonosobo bagi yang sudah mendapat ijin.
- b. Kerjasama dengan LPMP
1. Program dan Kegiatan Yang Diterima dan Pelaksanaannya
 - a) Pelaksanaan Diklat Calon Tim Penilai Angka Kredit
 - b) Program Seleksi Calon Kepala Sekolah
 2. Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Melaksanakan
 - a) LPMP Jawa Tengah
 - b) Dindikpora Kab. Banjarnegara
 3. Dasar Hukum
 - a) UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
 - b) PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - c) PP Nomor 74 tahun 2008 tentang guru
 - d) MoU antara LPMP dengan upaten Banjarnegara
 - Diklat Calon Tim Penilai Angka Kredit
 - Nomor : 800/3613.a/2017
 - Nomor : 1336/D7.14/KS/2017 Tanggal 10 Oktober 2017

- Seleksi Calon Kepala Sekolah Dasar
Nomor : 800/4049.a/DIKPORA/2017
Nomor : 1493/D7.14.2/KS/2017 Tanggal 24 Nopember 2017

4. Bidang Kerja Sama
 - a) Pelaksanaan Diklat Calon Tim Penilai Angka Kredit.
 - b) Pelaksanaan Seleksi Calon Kepala Sekolah Dasar
 5. SKPD Penyelenggara Kerja sama antar daerah.
 - a. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara
 - b. -
 6. Sumber dan Kerja sama
 - a) Sumber Anggaran adalah Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara (APBD II)
 - b) Seleksi Calon Kepala Sekolah biaya dibebankan pada DPA-OPD Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.
 7. Jangka Waktu Kerja Sama
Kerja sama dimulai sejak berdirinya LPMP sampai batas waktu tidak dibatasi .
 8. Hasil (out Put) Dari Kerja Sama.
 - Terselenggaranya Diklat Calon Tim Penilai Angka Kredit di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bnjarnegarasejumlah 20 orang yang merupakan pekerjaan swakelola.
 - Untuk mengisi kekosongan Calon Kepala Sekolah Dasar Kabupaten Banjarnegara sejumlah 34 orang.
 9. Permasalahan dan Solusi
 - a) Permasalahan yang timbul adalah banyak guru yang belum sampai mendapatkan kesempatan Diklat karena terbatas.
 - b) Solusinya adalah memfasilitasi dengan menyebar luaskan hasil Bintel melalui kegiatan kolektif guru dalam KKG/MGMP, KKKS dan MKKS.
 10. Hal-hal lain yang perlu dilaporkan
Upaya optimalisasi Kegiatan KKG dan MGMP telah dilaksanakan namun masih perlu penguatan.
- c Kerja Sama dengan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
2. Program dan Kegiatan yang Diterima dan Pelaksanaannya
 - Program S1/D4 Penjaskes
 2. Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Melaksanakan
 - a) Universitas Negeri Yogyakarta
 - b) Dindikpora Kab. Banjarnegara
 3. Dasar Hukum

- a) UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
 - b) PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - c) PP Nomor 74 tahun 2008 tentang guru
 - d) Permendiknas nomor 10 tahun 2009 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan
 - e) MoU antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan Pemkab Banjarnegara No. 4214/2005.a/Dikpora/2017 dan No. 11.b/UN34/PK/VI/2017 tanggal 27 Juli 2017
4. Bidang Kerja Sama
- a) Pendidikan/Studi lanjut peningkatan kualifikasi pendidikan ke Program jenjang S1 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk memenuhi syarat menjadi guru sesuai peraturan yang berlaku.
 - b) Pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan pada Program Kelanjutan Studi Strata 1 Fakultas Keolahragaan UNY, bagi guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan S1 untuk memenuhi syarat menjadi guru sesuai peraturan yang berlaku
5. SKPD Penyelenggara Kerja Sama Antar Daerah
- a) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara
 - b) BKD Kabupaten Banjarnegara
6. Sumber dan Jumlah Anggaran
- Sumber Anggaran adalah ditanggung oleh Mahasiswa.
- a) Biaya pelaksanaan seleksi setiap mahasiswa adalah Rp. 300.000,- per mahasiswa,.
 - b) Biaya uang kuliah Tunggal (UKT) Kerja Sama Universitas Yogyakarta adalah sebanyak Rp. 5.645.000,- per mahasiswa per semester, dan
 - c) Biaya-biaya lain diluar biaya yang dimaksud pada huruf a dan huruf b.
7. Jangka Waktu Kerja Sama
- Kerja sama dimulai tahun 2017 sampai tuntasnya guru sudah berpendidikan S1 semua atau batas waktu tidak dibatasi.
8. Hasil (Out Put) Dari Kerja Sama
- Guru Penjaskes yang belum berpendidikan S1 Penjaskes jadi bisa mengikuti memenuhi kualifikasi pendidikan guru minimal S1
9. Permasalahan dan Solusi
- a) Permasalahan yang timbul adalah tidak adanya bantuan sumber anggaran untuk biaya perkuliahan untuk melanjutkan ke S1 Penjaskes.
 - b) Solusinya adalah dengan mengusulkan anggaran APBD Provinsi tahun Anggaran berikutnya.,
10. Hal-hal lain yang perlu dilaporkan
- Ada beberapa guru yang belum berijasah S1 karena jurusan di UT tidak ada

dan berusaha ikut studi lanjut di Perguruan Tinggi lain seperti Guru Agama Islam ke STAIN Purwokerto dan Unsiq Wonosobo bagi yang sudah mendapat ijin dan Guru Penjaskes ke UNY.

b. Kerja sama dengan USAID PRIORITAS

1. Program dan Kegiatan yang diterima dan pelaksanaannya:
Penyelenggaraan bantuan teknis USAID untuk peningkatan kualitas pembelajaran, tata layanan dan manajemen pendidikan, serta koordinasi antar institusi pendidikan
2. Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Melaksanakan
 - Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Banjarnegara
 - Kantor Kementerian Agama Kab. Banjarnegara
 - BKD Banjarnegara
 - Bappeda Banjarnegara
3. Dasar Hukum
 - Kerangka Acuan Kerjasama (KAK) antara Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dengan Research Triangle Institute International , tanggal 17 Desember 2012.
Dengan dasar hukum:
 - a). UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b). UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah
 - c). USAID Grant Agreement Nomor 497-025 tentang Kesepakatan Bantuan Hibah antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Pemerintah Amerika Serikat untuk Program Pendidikan di Indonesia tanggal 25 September 2009 yang diamandemen pada tanggal 28 September 2011.
4. Bidang Kerjasama
Peningkatan kualitas pembelajaran, tata layanan dan manajemen pendidikan, serta koordinasi antar institusi pendidikan dalam rangka memperluas akses terhadap pendidikan yang berkualitas.
5. SKPD Penyelenggara Kerjasama antar Daerah:
 - Dindikpora Kab. Banjarnegara
 - Kantor Kemenag Kab. Banjarnegara
6. Sumber dan Jumlah Anggaran
 - USAID PRIORITAS
 - APBD
 - Sekolah-Madrasah(Kerjasama dengan USAID PRIORITAS adalah berupa bantuan teknis)
7. Jangka waktu kerjasama : 5 tahun (17 Desember 2012 sampai dengan 30 April 2017)
8. Hasil (Out Put) dari Kerjasama:
 - a). Peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidayah serta Sekolah Menengah Pertama dan

Madrasah Tsanawiyah.

- b) Peningkatan tata kelola dan manajemen pendidikan di sekolah dan kabupaten/kota.
- c) Peningkatan dukungan koordinasi di dalam dan antar sekolah, lembaga pendidikan/ pelatihan guru dan pemerintah di semua jenjang

9. Permasalahan dan Solusi

- Tidak semua guru dan kepala sekolah yang sudah dilatih langsung menerapkan hasil pelatihan di kelas dan sekolah masing-masing.
- Solusi: Support / monitoring dari Dinas Dikpora untuk implementasi hasil-hasil pelatihan. Memaksimalkan fasilitator yang sudah dilatih baik fasilitator Kabupaten maupun KKG/MGMP untuk memfasilitasi kegiatan KKG – MGMP.

10. Hal-hal lain yang perlu dilaporkan

- Permittaan support diseminasi dari sekolah-sekolah untuk pelatihan praktik-praktik yang baik dalam pembelajaran maupun manajemen terus meningkat, tetapi April 2017 program sudah berakhir.
- Kabupaten Banjarnegara telah masuk menjadi kabupaten Literasi di Kemendikbud dan akan ada workshop dari Kemendikbud yang mengundang kepala daerah.
- Capaian program selama 5 tahun ada dalam laporan tersendiri (April 2017)